

ABSTRAK

Subli; *Pendidikan Agama pada Keluarga Nelayan di Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan*, dibawah bimbingan I: Prof. Dr. Hj. Juairiah, M.Pd dan II Dr. Hidayat Ma'ruf, M.Pd, pada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, 2019.

Kata kunci: Pendidikan Agama, Keluarga Nelayan.

Pendidikan berperan penting dalam kehidupan manusia, tanpa pendidikan manusia tidak berdaya. Pada dasarnya pendidikan ialah usaha orang tua atau generasi tua untuk mempersiapkan anak agar nantinya dapat hidup secara mandiri dan mampu melaksanakan tugas-tugas dalam hidupnya secara baik. Anak-anak dilihat dalam kehidupan sehari-harinya kurang mengerti tata cara beribadah dan tata cara sopan santun, hal itu dapat dilihat pada waktu berbicara dengan orang yang lebih tua seharusnya tingkah laku dan tutur kata menghormatinya. Kepemimpinan keluarga nelayan dipegang oleh ayah, kebersamaan ayah sangat kurang karena mereka bekerja. Orang tua beranggapan yang terpenting adalah kebutuhan anak tercukupi, apabila kebutuhan anak tercukupi, orang tua sudah melaksanakan kewajibannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1. Proses pendidikan agama pada keluarga nelayan di Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan; 2. metode pendidikan agama pada keluarga nelayan di Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan; 3. bentuk pola pengasuhan pendidikan agama pada keluarga nelayan di Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) karena merupakan penyelidikan mendalam (*indepth study*). Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan Kuesioner (Angket), wawancara dan dokumenter.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Proses pendidikan agama pada keluarga nelayan di Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan orang tua lebih sering memberikan pengawasan terhadap pendidikan agama anak dengan *persentase* 44%. Metode pendidikan agama pada keluarga nelayan di Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang digunakan orang tua dalam memberikan pendidikan agama terhadap anak lebih sering memberikan bimbingan terhadap anak dengan *persentase* 51%. Bentuk pola pengasuhan pendidikan agama pada keluarga nelayan di Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan adalah dengan menggunakan pola bentuk pengasuhan otoriter sebesar 52%. Artinya pola otoriterlah yang sering digunakan dengan alasan untuk tetap menjaga wibawa orang tua dihadapan anak-anaknya dan menjaga agar peraturan yang telah disepakati tetap dilaksanakan.

ABSTRACT

Subli; *Religious Education in Fisherman Families in Daha Selatan District Hulu Sungai Selatan Regency, under the guidance of I: Prof. Dr. Hj. Juairiah, M.Pd and II Dr. Hidayat Ma'ruf, M.Pd, at the Postgraduate of UIN Antasari Banjarmasin, 2019*

Keywords: Religious Education, Family Fishermen.

Education plays an important role in human life, without helpless human education. Basically education is the effort of parents or the older generation to prepare children so that later they can live independently and be able to carry out their tasks well in their lives. Children seen in their daily lives do not understand the procedures of worship and manners, it can be seen when talking to older people that their behavior and speech should be respected. The leadership of the fishermen's family is held by the father, fatherhood together is very lacking because they work. Parents think that the most important thing is the needs of children are fulfilled, if the needs of children are fulfilled, parents have carried out their obligations.

This study aims to find out: 1. The process of religious education in the families of fishermen in Daha Selatan District South Hulu Sungai Regency; 2. methods of religious education in fishing families in Daha Selatan District South Hulu Sungai Regency; 3. a form of pattern of parenting religious education for fisherman families in Daha Selatan District South Hulu Sungai Regency.

The type of research used in this study is field research because it is an in-depth investigation. Data collection techniques used with questionnaires, interviews and documentaries.

The results showed that: The process of religious education in fishing families in Daha Selatan District Hulu Sungai Selatan Regency, parents gave more supervision to children's religious education with a percentage of 44%. The method of religious education in the families of fishermen in the Daha Selatan sub-district of Hulu Sungai Selatan Regency used by parents in providing religious education to children more often provides guidance to children with a percentage of 51%. The pattern of parenting religious education for fisherman families in Daha Selatan District Hulu Sungai Selatan Regency is by using a pattern of authoritarian parenting by 52%. This means that an authoritarian pattern is often used with reasons to keep the authority of the parents before their children and keep the agreed upon regulations still implemented.